

Efektivitas Kegiatan Keagamaan Dalam Perilaku Siswa

M. Azifatul Anwar¹, Muhammad Faisal,² Muhammad Zaim³

¹UIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia

²Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sintang (STAIMA Sintang), Indonesia

³STIT Darul Ulum Kotabaru, Kalimantan Selatan, Indonesia

e-mail: mazifatulanwar261196@gmail.com mohammadfaisalgilib@gmail.com miazart.mz@gmail.com

Received: 09-10-2022

Revised: 30-12-2022

Accepted: 20-01-2023

Abstrak

Kegiatan keagamaan merupakan bagian yang menjadi keharusan dalam pengaplikasian padamateri pendidikan agama Islam di sekolah yang mampu mengembangkan mutu kualitas siswa dan sarana dakwah. Serta merupakan aspek pembiasaan yang religious yang mewujudkan pembinaan siswa terhadap pengetahuan dan sikap kepribadian yang sesuai dengan peribadatan agama islam. Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang diterapkan mengandung nilai kebaikan terhadap Allah SWT dan sesama manusia. Kegiatan keagamaan menjadi alternatif dalam menciptakan karakter dan kepribadian siswa yang religious disekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efektivitas kegiatan keagamaan dalam perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Sumber data diperoleh dari guru dan siswa yang kemudian mengambil kesimpulan sesuai dengan hasil perhitungan angket yang tergolong dalam interpretasi persentase. Hasil penelitian menunjukan bahwa efektivitas kegiatan keagamaan di sekolah di SMPN 14 Banjarbaru berada pada kategori "Efektif" dengan persentase sebanyak 78,9%. Kegiatan keagamaan juga memberikan pembentukan karakter dan kepribadian yang mampu membuat orang termotivasi untuk bertindak mengikuti kegiatan tersebut. Dan tentunya kegiatan tersebut bisa diridhai oleh tuhan.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Kegiatan Keagamaan, Perilaku Siswa.

Abstract

Religious activities are a must in applying Islamic religious education materials in schools that can develop the quality of students and means of da'wah. As well as an aspect of religious habituation that embodies the development of students toward knowledge and personality attitudes that are in accordance with Islamic religious worship. The implementation of religious activities that are applied contains the value of goodness towards Allah SWT and fellow human beings. Religious activities are an alternative to creating the character and personality of religious students at school. This study aims to describe the effectiveness of religious activities in student behavior at SMPN 14 Banjarbaru. This study uses a quantitative approach with the type of field research (field research). Sources of data obtained from teachers and students then conclude in accordance with the results of the calculation of the questionnaire that belongs to the interpretation of the percentage. The results showed that the effectiveness of religious activities in schools at SMPN 14 Banjarbaru was in the "Effective" category with a percentage of 78.9%. Religious activities also provide character and personality formation that can motivate people to act in participate in these activities. And of course, these activities can be blessed by God.

Keywords: Islamic Education, Religious Activities, Student Behavior.

PENDAHULUAN

Pendidikan agama adalah suatu hal yang sangat penting dilaksanakan dan diajarkan kepada umat Islam, khususnya kepada anak-anak didik, agar sedini mungkin mendapat siraman rohani untuk menanamkan ketauhidan ke dalam jiwanya agar mereka beriman dan berakhlak mulia.¹ Pendidikan agama yang diajarkan kepada anak didik adalah dengan tujuan anak didik menjadi muslim sejati, berakhlak mulia dan dapat hidup sesuai petunjuk agama.²

Pendidikan formal bukan hanya seorang guru mentransferkan ilmu pada peserta didik, akan lebih jauh dari pada itu guru dan sekolah harus juga bisa membentuk dan menata otak dan kepribadiannya peserta didik kepada tingkah laku yang lebih baik atau akhlak yang utama.³ Pernyataan di atas sesuai dengan tujuan pendidikan agama yaitu membimbing anak agar menjadi muslim sejati, beriman, beramal dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.⁴

Dengan demikian jelaslah bahwa bimbingan agama atau pendidikan agama yang diberikan kepada anak didik akan besar sekali pengaruhnya terhadap diri pribadi anak agar ia bisa menjadi muslim yang taat menjalankan perintah agama, mempunyai keimanan yang teguh sehingga ia tidak mudah dipengaruhi oleh pengaruh dunia yang bisa merusak akhlak dan etika yang tercela.⁵

Pendidikan agama Islam sangat penting dalam kehidupan karena tujuan pendidikan Islam adalah pengabdian dan penyerahan diri secara total kepada Allah SWT. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT pada Surat Al An'am : 162 sebagai berikut ini:

6 قُلْ إِنْ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Melihat begitu pentingnya pendidikan Islam, maka pembinaan nilai-nilai ajaran agama Islam terhadap anak didik juga sangat penting. Pembinaan tersebut memerlukan kesadaran antara kedua belah pihak, guru menyadari kewajibannya sebagai pendidik dan siswa juga harus menyadari pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan keagamaan ini merupakan sebuah kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat mendidik serta bertujuan.⁷ Kegiatan keagamaan ini sudah direalisasikan di SMPN 14

¹ Rifngatus Saadah dan Hasyim Asy'ari, "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik," *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (30 September 2022): 1–11.

² Yanwar Pribadi, "Indonesia's Islamic Networks in Germany: The Nahdlatul Ulama in Campaigning Islam Nusantara and Enacting Religious Agency," *Journal of Muslim Minority Affairs* 42, no. 1 (2 Januari 2022): 136–49, <https://doi.org/10.1080/13602004.2022.2064056>; Syamsul Bahri, "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 23–41.

³ Sutrisno Sutrisno dan Juli Amalia Nasucha, "Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 13–22.

⁴ Tri Adi Muslimin dan Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 75–87, <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.

⁵ Madkan dan Lusya Mumtahana, "Islam Dan Tradisi Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah," *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (12 September 2022): 55–62.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syaamil Cipta Media.), h. 150, 2006.

⁷ Poetri Leharia Pakpahan dan Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (10 Januari 2021): 1–20, <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.

Banjarbaru. Serta sarana pendukungnya SMPN 14 Banjarbaru telah membangun sebuah musholla Al Amin untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan keagamaan ini merupakan salah satu alternatif yang dikembangkan di SMPN 14 Banjarbaru, sebagai pendukung mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang direalisasikan selama empat puluh menit sebelum memasuki pembelajaran yang berkurikulum, kegiatan keagamaan diberikan setiap hari kecuali hari senin dalam seminggu. Dan untuk sholat dzuhur berjamaah setiap hari kecuali hari jum'at. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta didik terhadap agama Islam sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari serta dapat membentuk perilakunya menjadi lebih baik.

Dalam studi pendahuluan yang penulis lakukan di lapangan, kegiatan keagamaan yang rutin dan terjadwal dilaksanakan di SMPN 14 Banjarbaru yaitu Mengadakan kegiatan pembacaan surah yasin/ Waqiah/ Mulk. 1) Melaksanakan shalat zuhur berjamaah. 2) Mengadakan siraman qalbu/ ceramah agama. 3) Mengadakan hafalan surat-surat pendek 4. Melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Dalam kegiatan keagamaan, siswa dituntut agar berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan yang sudah terprogram di sekolah. Dengan berbedanya karakter manusia, maka tidak menutup pula kemungkinan terjadinya pelanggaran disiplin diantara siswa, khususnya dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.⁸ Sehingga apabila siswa yang melakukan pelanggaran seperti datang terlambat dalam mengikuti kegiatan keagamaan, tidak mengikuti kegiatan keagamaan dengan serius, jarang mengikuti kegiatan keagamaan, bahkan membolos maka diberikan pengarahan, nasehat-nasehat dan sanksi yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah sesuai dengan kesalahan yang dilakukan siswa dalam aturan-aturan pelaksanaan kegiatan keagamaan.⁹

Kegiatan keagamaan disekolah merupakan suatu hal yang sangat baik diikuti oleh siswa. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah demikian. Kegiatan keagamaan kurang mendapat respon yang baik dari sebagian siswa. Hal ini terlihat ketika penulis melakukan pengamatan di SMPN 14 Banjarbaru menemukan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Terdapat sebagian siswa kurang memiliki rasa santun terhadap guru dan teman. 2) Masih ada siswa yang ribut dan canda gurau ketika pelaksanaan kegiatan keagamaan.. 3) Terdapat siswa yang kurang serius dan istiqamah ketika pelaksanaan kegiatan keagamaan.. 4) Masih ada sebagian siswa kurang memiliki rasa tolong-menolong dan menghargai terhadap guru dan sesama teman. 5) Masih ada siswa yang tidak berpartisipasi melaksanakan kegiatan keagamaan.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, diketahui bahwa di SMPN 14 Banjarbaru telah memberikan pendidikan agama Islam selama tiga jam pelajaran dalam seminggu dan didukung

⁸ M. Tarwi dan Farida Ulfi Naimah, "Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja," *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (11 September 2022): 42–54; Jumiati Jumiati dan Ari Kartiko, "Pengaruh Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (27 September 2022): 32–44; Azizah Azizah dkk., "Teacher Creativity Relationship with Interest Students Learning at SD Inpres Lolu During Pandemic," *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (4 Juni 2022): 777–86, <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2232>.

⁹ Hasyim Asy'ari dan Dwi Bhakti Indri M, "Peran Orang Tua Dalam Implementasi Program Keagamaan Anak Usia Dini Pada Kb-Tk an-Nisa Krian Sidoarjo," *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 3, no. 1 (1 Juli 2019): 103–20, <https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.103-120>; Muhammad Anas Ma'arif dan Ibnu Rusydi, "Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 1 (27 April 2020): 100–117, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i1.598>.

dengan kegiatan keagamaan yang dibimbing langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam. Namun yang menjadi pertanyaan dalam penulisan ini adalah, seberapa besar efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa?

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan ini dilakukan dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatannya melalui pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dimana hasil yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang menuturkan dan menafsirkan data terkait fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang dianalisis secara statistik, serta menggunakan pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen (alat pengumpul data) yang menghasilkan data numerik (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data. Kontrol, instrumen, dan analisis statistik digunakan untuk menghasilkan temuan-temuan secara akurat.¹⁰

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹ Sebagai populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas VIII dan IX yang beragama Islam di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah siswa yang terdaftar dalam buku administrasi di SMPN 14 Banjarbaru adalah 270 orang, dengan kelas VIII berjumlah 144 siswa dan kelas IX berjumlah 126 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.¹² Mengingat jumlah siswa yang ada di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan banyak, maka penulis berusaha untuk memperkecil subjek penelitian dengan cara mengambil sampel.

Dan dalam pengambilan sampel penulis berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”¹³ Berdasarkan hal tersebut maka, penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari populasi keseluruhan yang berjumlah 270 siswa yaitu sebanyak 54 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.¹⁴

Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁵

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press,) h. 70, 2011.

¹¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta,), h. 61, 2009.

¹² Sugiyono, *Statistika...*, h. 62, 2009.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,), h. 134, 2006.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk ...*, h. 64, 2006.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang berkaitan dengan efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru yang mengikuti kegiatan tersebut, adalah pada tabel 1 sebagai berikut:

NoKegiatan Yang AdaTidak ada

Diamati

1. Sholat Berjamaah.	✓	—
2. Hafalan surah-surah pendek	✓	—
3. Tausiah Keagamaan	✓	—
4. Pembacaan surat yasin/waqiah/mulk	✓	—

Berdasarkan tabel diatas perihal Kegiatan keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru terlihat bahwa hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa kegiatan keagamaan shoalat berjamaah, hafalan surah-surah pendek, tausiah keagamaan dan pembacaan surat yasin/waqiah/ mulk memang dilakukan dan berjalan sebagaimana yang semestinya.

2. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas kegiatan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru. Jenis angket yang digunakan bersifat pernyataan- pernyataan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan dan perilaku siswa. sebagaimana yang tertulis dibawah ini, dengan memiliki scoring nilai pada setiap jawaban pada soal angket yang disebarkan.

5	: Sangat Setuju	(SS)
4	: Setuju	(S)
3	:Ragu-Ragu	(RR)
2	:Tidak Setuju	(TS)
1	:Sangat Tidak Setuju	(STS)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.¹⁶

Teknik ini dilakukan dengan cara membagikan lembaran pertanyaan kepada responden guna mendapatkan data-data tentang penanaman dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kegiatan keagamaan terhadap akhlak siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan .

Berikut tabel 2kisi-Kisi Intrumen Dan Indikator Angket Pada Penelitian Efektivitas Kegiatan Keagamaan Pada Perilaku Siswa Di Smpn 14 Banjarbaru.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Re&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), h. 142, 2010.

Variabel	indikator	no item soal	positif	negatif
Kegiatan Keagamaan :				
Kemauan untuk mengerjakan dan disiplin dalam Melaksanakan kegiatan Sholat berjamaah		1,5,18 24, 28	4,6, 14	
Berpartisipasi dan ikutserta dalam menghafal surah-surah pendek		11		
Keseriusan dalam Mengikuti tausiah keagamaan yang diberikan oleh guru		2,13, 23	9 21	
Berpartisipasi dan ikutserta membaca berama-sama akan surat yasin/waqiah/mulk di mushola		3		10
Pembentukan akhlak siswa:				
Paham dan yakin akan pentingnya Melaksanakan kegiatan Sholat berjamaah.		12, 27	17,30	
Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru.			7,20	
Menghargai dan mendengarkan guru ketika guru memberikan tausiah keagamaan.		19,26	25, 15, 29	
Gemar membaca berama-sama akan surat yasin/waqiah/mulk di mushola.		6		16, 22

3. Studi Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan catatan-catatan mengenai profil kegiatan keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru. Dan visi misi yang ingin dicapai. Serta untuk mendapatkan data-data penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

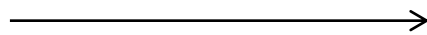
Desain Pengukuran

Penelitian ini akan mencari data tentang efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan , sebagai variable bebas (*independent Variable*) yang dilambangkan huruf “X”. Kemudian data tentang perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru” Provinsi Kalimantan Selatan , yang merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yang dilambangkan dengan huruf “Y”. Untuk lebih jelasnya hubungan kedua variabel ini dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA

Variabel Bebas

X



Variabel Terikat

Y

Keterangan:

X : kegiatan keagamaan pada siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan .

Y : perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan .

Indikator-indikator dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator variabel X (*independent variable*)

- 1) Shalat berjamaah
- 2) hafalan surat-surat pendek
- 3) Tausiah keagamaan
- 4) Pembacaan surat yasin/ waqiah/ mulk.

b. Indikator variabel Y (*dependent variable*)

- 1) Menjalankan shalat
- 2) Bertanggung jawab terhadap tugas diperoleh.
- 3) Membiasakan sedekah, menghormati guru dan orang tua
- 4) Membentuk gemar membaca Al Quran.

Untuk menganalisa data yang diperoleh dan mengetahui bagaimana efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru, maka data-data yang telah penulis sebariskan diolah melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Dalam pengolahan data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing yakni semua angket diteliti satu persatu tentang kelengkapan dan kebenaran pengisian angket sehingga terhindar dari kesalahan dan kekeliruan.

2. Skoring

Memberikan skor untuk setiap alternatif jawaban pada angket. Untuk skor tertinggi bernilai 5 dan diberikan pada jawaban yang dianggap sangat tepat.

a. Skor untuk pertanyaan positif:

- 1) Untuk jawaban **sangat setuju** diberi skor 5
- 2) Untuk jawaban **Setuju** diberi skor 4
- 3) Untuk jawaban **ragu-ragu** diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban **tidak setuju** diberi skor 2
- 5) Untuk jawaban **sangat tidak setuju** diberi skor 1

b. Skor untuk pertanyaan negatif:

- 1) Untuk jawaban **sangat setuju** diberi skor 1
- 2) Untuk jawaban **Setuju** diberi skor 2
- 3) Untuk jawaban **ragu-ragu** diberi skor 3
- 4) Untuk jawaban **tidak setuju** diberi skor 4
- 5) Untuk jawaban **sangat tidak setuju** diberi skor 5

Untuk menganalisa data bagaimana besar efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru maka diberikan kepada lima puluh empat siswa dan siswi kelas VIII dan IX dengan sebanyak tiga puluh butir pertanyaan.

Setelah melewati tahap-tahap di atas, maka selanjutnya dilakukan perhitungan-perhitungan dengan menggunakan data statistik berupa prosentase atau frekuensi relatif dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi Jumlah Responden

N : Jumlah Data Responden

Untuk memberikan interpretasi dan prosentase hasil angket yang diperoleh digunakan pedoman interpretasi sebagai berikut:

- Sangat efektif, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 76-100%
- Efektif, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 51-75%
- Kurang efektif, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 26-50%
- Tidak efektif, jika nilai yang diperoleh berada pada interval 0-25%

Dengan memperhatikan data yang diperoleh penulis uraikan hasil persentase sebagai berikut:

a. Kegiatan keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru.

1) Sholat berjamaah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1644}{(8 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1644}{(432) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1644}{2160} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1644}{2160} \times 100\% = 76,11\%$$

2) Hafalan surat-surat pendek

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{192}{(1 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{192}{(54) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{192}{270} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{192}{270} \times 100\% = 71,11\%$$

3) Tausiah keagamaan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1041}{(5 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1041}{(270) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1041}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{1041}{1350} \times 100\% = 77,11\%$$

4) Pembacaan surat yasin/ waqiah/ mulk

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{482}{(2 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{482}{(108) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{482}{540} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{482}{540} \times 100\% = 89,62\%$$

Adapun persentase kegiatan keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh dari kegiatan keagamaan adalah $1644 + 192 + 1041 + 482 = 3359$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3359}{(16 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3359}{(864) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3359}{4320} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3359}{4320} \times 100\% = 77,75\%$$

Jadi banyak persentase kegiatan keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan adalah 77,75%

b. Perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru.

1) Menjalankan sholat

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{907}{(4 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{907}{(215) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{907}{1080} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{907}{1080} \times 100\% = 83,98\%$$

2) Bertanggung jawab terhadap tugas yang diperoleh

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{402}{(2 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{402}{(108) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{402}{540} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{402}{540} \times 100\% = 74,44\%$$

3) Membiasakan sedekah, menghormati guru dan orang tua

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{997}{(5 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{997}{270 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{997}{1350} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{997}{1350} \times 100\% = 73,85\%$$

4) Membentuk gemar membaca Al Quran

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{726}{(3 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{726}{162 \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{726}{810} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{726}{810} \times 100\% = 89,62\%$$

Adapun persentase perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh dari perilaku siswa adalah $907+402+997+726 = 3032$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3032}{(14 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3032}{(756) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3032}{3780} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3359}{3780} \times 100\% = 88,86\%$$

Jadi banyak persentase perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan adalah 88,86%

a. Efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{skor}}{(\text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden}) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6391}{(30 \times 54) \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6391}{(1620) \times 5} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6391}{8100} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{6391}{8100} \times 100\% = 78,9\%$$

Dari hasil diatas dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas kegiatan keagamaan pada perilaku siswa di smpn 14 Banjarbaru provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y yang berada pada kategori “Efektif” dengan persentase sebanyak 78,9%.

KESIMPULAN

Setelah mempelajari dan meanalisis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Kegiatan Keagamaan di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan memiliki persentase sebanyak 77,75%. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan scoring pada angket yang dibagikan. 2) Perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan memiliki persentase sebanyak 88,86%. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan scoring pada angket yang dibagikan. 3) Berdasarkan hasil penelitian, Efektivitas Kegiatan Keagamaan pada Perilaku siswa di SMPN 14 Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan secara keseluruhan dapat dikatakan sudah efektif. Hal ini dapat

dilihat dari hasil perhitungan antara variabel X dan variabel Y yang berada pada kategori “Efektif” dengan persentase sebanyak 78,9%.

Untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang ada di SMPN 14 banjarbaru provinsi Kalsel, baik di masa sekarang maupun yang akan datang, maka direkomendasikan: Bagi pihak dewan guru dan pegawai hendaklah senantiasa terus memperbaiki mutu dan meningkatkan kualitas dalam hal kesuksesan kegiatan keagamaan, serta senantiasa memberikan keteladanan dan contoh yang baik agar nilai-nilai akhlak tertanam dalam diri siswa-siswi di SMPN 14 banjarbaru provinsi Kalsel dan bagi para siswa-siswi di SMPN 14 banjarbaru provinsi Kalsel hendaklah senantiasa terus mengamalkan ajaran Islam yang telah didapat dan berakhlak mulia agar kelak menjadi insan kamil dan membantu untuk mewujudkan visi di SMPN 14 banjarbaru provinsi Kalsel yaitu menjadi insan yang sesuai diharapkan.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asy'ari, Hasyim, dan Dwi Bhakti Indri M. “Peran Orang Tua Dalam Implementasi Program Keagamaan Anak Usia Dini Pada Kb-Tk an-Nisa Krian Sidoarjo.” *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 3, no. 1 (1 Juli 2019): 103–20. <https://doi.org/10.21274/martabat.2019.3.1.103-120>.
- Azizah, Azizah, Rizal Rizal, Agnes Priswi Yuditika, dan Melyani Sari Sitepu. “Teacher Creativity Relationship with Interest Students Learning at SD Inpres Lolu During Pandemic.” *Nazhuna: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (4 Juni 2022): 777–86. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2232>.
- Bahri, Syamsul. “Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali.” *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 23–41.
- Jumiati, Jumiati, dan Ari Kartiko. “Pengaruh Self Efficacy Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Guru.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (27 September 2022): 32–44.
- Ma'arif, Muhammad Anas, dan Ibnu Rusydi. “Implementasi Pendidikan Holistik Di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto.” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 18, no. 1 (27 April 2020): 100–117. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v18i1.598>.
- Madkan, dan Lusiah Mumtahana. “Islam Dan Tradisi Perspektif Al-Qur'an Dan As-Sunnah.” *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (12 September 2022): 55–62.
- Muslimin, Tri Adi, dan Ari Kartiko. “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto.” *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>.
- Pakpahan, Poetri Lehar, dan Umi Habibah. “Manajemen Program Pengembangan Kurikulum PAI Dan Budi Pekerti Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa: Management of IRE Curriculum Development Program and Character in Forming Student's Religious Character.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (10 Januari 2021): 1–20. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.
- Pribadi, Yanwar. “Indonesia's Islamic Networks in Germany: The Nahdlatul Ulama in Campaigning Islam Nusantara and Enacting Religious Agency.” *Journal of Muslim Minority Affairs* 42, no. 1 (2 Januari 2022): 136–49. <https://doi.org/10.1080/13602004.2022.2064056>.

- Saadah, Rifngatus, dan Hasyim Asy'ari. "Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik." *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (30 September 2022): 1–11.
- Sutrisno, Sutrisno, dan Juli Amalia Nasucha. "Islamic Religious Education Project-Based Learning Model to Improve Student Creativity." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (10 September 2022): 13–22.
- Tarwi, M., dan Farida Ulfi Naimah. "Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (11 September 2022): 42–54.